UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penerapan Prinsip una via di Sektor Pasar Modal Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 59/PUU-XX/2023
Max Jefferson Mokola, Dr. Sigid Riyanto, S.H.,M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Application of the una via Principle in the Capital Market sector after the Constitutional Court Decision Number 59/PUU-XX/2023

Max Jefferson Mokola[*] *and Sigid Riyanto*[**]

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the problems arising from the application of the una via principle in the capital market sector both before and after the Constitutional Court Decision Number 59/PUU-XX/2023, dated December 21, 2023 and how to regulate the application of the una via principle in future legislation so as not to cause or minimize problems arising in the application of the una via principle at this time.

This research is a normative legal research, so the materials studied are library materials or secondary data obtained through literature studies. The data that has been obtained is then analyzed qualitatively, so that the data is presented descriptively and prescriptievly and the method of drawing conclusions is done through deductive conclusions.

This study has conclusions, first, in the application of the una via principle both before and after the Constitutional Court Decision Number 59/PUU-XX/2023, there are problems in its application, namely the disparity of investigation authority, the dicision of OJK investigators does not bind investigator of other institution, different treatment of victims and perpetrators if investigation is carried out by different institutions and the victim are less involved in the settlement of the principle of una via is placed on the authority of OJK both in conducting examinations and in conducting investigations in the capital market sector, therefore non-OJK investigators cannot epply the principle of una via, Secondly, there is a need for regulatory changes related to the application of the una via principle in the form of a law as a follow-up to the Constitutional Court Decision Number 59/PUU-XX/2023, dated December 21, 2023 whose content material regulates the application of the una via principle separately in the stages of the investigation process and the investigation process si that investigators from deffernt institutions in handling it can apply the principle of una via, as well as the involvelmen of the injured party or victim from the beginning of the process must be involved.

Keywords : Capital Market Crime; OJK Investigator; Una Via Principle.

[*] *Student of Master of Law Program (Litigation Law Concentration) Universitas Gadjah Mada Jakarta Campus* (maxjeffersonmokola1982@mail.ugm.ac.id)
[**] *Lecturer of Master of Law Program of Universitas Gadjah Mada Jakarta Campus* (sigid.riyanto@ugm.ac.id)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penerapan Prinsip una via di Sektor Pasar Modal Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 59/PUU-XX/2023
Max Jefferson Mokola, Dr. Sigid Riyanto, S.H.,M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Penerapan Prinsip una via di sektor Pasar Modal Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 59/PUU-XX/2023

Max Jefferson Mokola[*] dan *Sigid Riyanto*[**]

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang ditimbulkan dari penerapan prinsip *una via* di sektor pasar modal setelah adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 59/PUU-XX/2023, tanggal 21 Desember 2023, dan bagaimana pengaturan tentang penerapan prinsip *una via* dalam peraturan perundang-undangan ke depannya agar tidak menimbulkan atau meminimalisir permasalahan yang timbul dalam penerapan prinsip *una via* saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, maka bahan yang diteliti adalah bahan pustaka atau data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data-data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara kualitatif, sehingga terhadap data-data tersebut disajikan secara deskriptif preskriptif dan metode penarikan kesimpulan dilakuan secara melalui kesimpulan secara deduktif.

Penelitian ini memiliki kesimpulan, ***pertama*** dalam penerapan prinsip *una via* setelah adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 59/PUU-XX/2023, terdapat permasalahan dalam penerapannya yaitu disparitas kewenangan penyidik, keputusan penyidik OJK tidak mengikat penyidik institusi lain, perlakuan yang berbeda terhadap korban dan pelaku jika penyidikan dilakukan oleh dua institusi yang berbeda serta korban kurang dilibatkan dalam proses penyelesaian sehingga menciptakan ketidakadilan dan ketidakpastian hukum, karena penerapan prinsip *una via* diletakan pada kewenangan OJK baik dalam melakukan pemeriksaan maupun dalam melakukan penyidikan di sektor pasar modal, oleh karena itu penyidik non OJK tidak dapat menerapkan prinsip *una via* tersebut, ***kedua*** perlu adanya perubahan pengaturan terkait dengan penerapan prinsip *una via* dalam bentuk undang-undang sebagai tindaklanjut dari adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 59/PUU-XX/2023, tanggal 21 Desember 2023 yang materi muatannya diatur terkait penerapan prinsip *una via* secara tersendiri dalam tahapan proses penyelidikan maupun proses penyidikan sehingga penyidik dari institusi yang berbeda dalam penangannya dapat menerapkan prinsip *una via* tersebut, serta keterlibatan pihak yang dirugikan atau korban sejak proses awal sudah harus dilibatkan.

Kata Kunci : Tindak Pidana Pasar Modal; Penyidik OJK; Prinsip Una Via.

[*] Mahasiswa Magister Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Litigasi) Universitas Gadjah Mada Kampus Jakarta (maxjeffersonmokola1982@mail.ugm.ac.id)
[**] Dosen Program Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta (sigid.riyanto@ugm.ac.id)